**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A.** **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Perguruan Islam Ganra yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada pokok bahasan bangun segiempatditinjau dari skor rata-rata siswa berada pada kategori tinggi (31,58%) dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 78,95% dan jika dilihat dari rata-rata skor hasil belajar matematika yaitu 77,4795 berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 11,282.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ganra yang diajar dengan menggunakan model pengajaran langsung pada pokok bahasan bangun segiempat ditinjau dari skor rata-rata siswa berada pada kategori sedang (47,37%) dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 68,42% dan jika dilihat dari rata-rata skor hasil belajar matematika yaitu 69,13 berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 14,167.
3. Disposisi matematis siswa kelas VII SMP Perguruan Islam Ganra yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada pokok bahasan bangun segiempatberada dalam kategori sedang (42,11%) dan jika dilihat dari rata-rata skor disposisi matematis yaitu 125,052 dengan standar deviasi 11,72.
4. Disposisi matematis siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ganra yang diajar dengan menggunakan model pengajaran langsung pada pokok bahasan bangun segiempat jugaberada dalam kategori sedang (57,89%) dan jika dilihat dari rata-rata skor disposisi matematis yaitu 128,125 dengan standar deviasi 12,831.
5. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Perguruan Islam Ganra.
6. Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap disposisi matematis siswa kelas VII SMP Perguruan Islam Ganra.

**B**. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan saran :

1. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru unutuk menggunakan dan memilih model pembelajaran yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
2. Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variabel, sehingga disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar lagi guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.